

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Kebutuhan akan sistem informasi di masa sekarang ini semakin meningkat. Sebagian besar perusahaan mulai dari kelas usaha kecil sampai dengan kelas usaha besar sudah memanfaatkan sistem informasi seperti sistem informasi transaksional.

Pemanfaatan sistem informasi transaksional biasanya di terapkan untuk pengolahan data barang, stok, dan transaksi. Pada umumnya sistem transaksional memiliki fungsi pengolahan dan atau pelaporan transaksi saja, sedangkan setelah terjadinya transaksi dibutuhkan pelaporan keuangan.

Laporan keuangan yang baik dan benar adalah laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan siklus akuntansi. Laporan keuangan yang baik dan benar nantinya akan memberikan keuntungan besar bagi perusahaan tersebut salah satunya untuk pengambilan keputusan dari sisi ekonomi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mampu menangani pelaporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi mulai dari penjurnalan, buku besar, laba rugi,

perubahan modal, sampai dihasilkan neraca. Apa yang membuat sistem informasi akuntansi ini menjadi penting? Setiap perusahaan pastinya membuat pelaporan keuangan setiap bulannya, tidak sedikit yang melakukan pembuatan pelaporan keuangan ini secara manual. Hal ini seringkali menjadi masalah karena pelaporan keuangan yang melalui siklus akuntansi membutuhkan tahapan yang cukup panjang, sehingga membutuhkan waktu pembuatan yang lama dan menuntut ketelitian yang tinggi. Pelaporan keuangan ini sering kali dijadikan salah satu alat untuk pengambilan kebijakan, sehingga kesalahan ataupun ketidakteelitian dalam pembuatan laporan keuangan bisa berdampak fatal.

Menurut Ompusunggu (2002) penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan akan meningkatkan efektifitas perusahaan. Efektifitas perusahaan salah satunya dalam sistem pengendalian internal. Presentase pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi ini sebesar 77%.

Pada umumnya perusahaan dagang melakukan pemesanan barang, pembelian barang dari supplier secara tunai maupun hutang, retur pembelian jika ada barang yang rusak ataupun cacat. Setelah proses pembelian barang, barang akan disimpan di gudang dan dilakukan pencatatan stok serta penentuan harga. Kemudian dilakukan penjualan ke

konsumen dalam jumlah satuan ataupun jumlah besar, untuk penjualan jumlah besar konsumen dapat melakukan piutang dan retur barang.

Sistem informasi akuntansi ini dirancang hanya untuk perusahaan dagang. Sehingga, disesuaikan dengan proses bisnis yang ada pada perusahaan dagang. Sistem informasi akuntansi ini nantinya akan memberikan keuntungan secara langsung maupun tidak langsung untuk pemilik perusahaan. Sistem informasi akuntansi ini nantinya diharapkan dapat membantu pembuatan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan juga mengurangi waktu pembuatan.

### **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Akuntansi yang dapat digunakan pada perusahaan dagang?

### **I.3. Batasan Masalah**

Sistem yang dibuat memiliki beberapa batasan. Batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Arsitektur yang digunakan adalah client-server, yang berarti server menyediakan data yang terpusat sehingga basis data hanya berada pada server.
2. Data yang digunakan merupakan data yang berasal dari masukkan user berupa data penjumlahan transaksi yang dikelompokkan berdasar akunnya.
3. Sistem ini dapat digunakan untuk membuat laporan - laporan akuntansi berupa jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca saldo.

#### **I.4. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan tercapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Membangun Sistem Informasi Akuntansi yang akan digunakan pada perusahaan dagang dengan baik dan benar.

#### **I.5. Metode Penelitian**

Adapun beberapa metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metodologi Penelitian Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari *literature* atau sumber pustaka yang berkaitan dengan

perangkat lunak yang dibuat dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya. *Literature* dapat berupa jurnal dan atau buku yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dikembangkan dalam hal ini adalah tentang sistem informasi keuangan.

## 2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

### a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mencari data dan informasi yang terkait sehingga dapat dibuat menjadi bahan pembangunan perangkat lunak. Pencarian kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pengguna tentang kebutuhannya pada sistem. Hasil analisis berupa model perangkat yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

### b. Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan dilakukan untuk mendapatkan Deskripsi arsitektural perangkat lunak, Deskripsi antarmuka, Deskripsi data, dan Deskripsi prosedural. Deskripsi ini digunakan oleh penulis untuk mempermudah pembangunan

sistem. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi dilakukan dengan menterjemahkan Deskripsi perancangan ke dalam bahasa pemrograman C# dengan *framework* ASP.Net. Pengolahan data menggunakan *tools* SQL Server 2008 R2 yang dipusatkan pada *server*.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dilakukan untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak dengan menggunakan Laptop. Hasil pengujian berupa dokumen Perencanaan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL).

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini akan dibagi menjadi beberapa bab yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, metode yang digunakan selama pembangunan program, dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan penelitian.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka digunakan untuk membandingkan program yang dibangun oleh penulis dengan program lain yang sejenis dan memiliki kesamaan.

## **BAB III Landasan Teori**

Bab ini membahas mengenai penjelasan dasar teori yang digunakan penulis dalam melakukan pembangunan program. Landasan teori dapat membantu sebagai referensi penelitian dan penggunaan tools.

## **BAB IV Analisis dan Desain Perangkat Lunak**

Bab ini memberikan uraian tentang tahap-tahap analisis dan desain perangkat lunak yang digunakan penulis.

## **BAB V Implementasi dan Pengujian Perangkat Lunak**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak ini.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari pembahasan penelitian secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

## **LAMPIRAN**

Bagian ini berisi tentang lampiran yang mendukung laporan tugas akhir. Terdiri dokumentasi perangkat lunak, laporan yang dihasilkan dari perangkat lunak dan kuisisioner. Dokumentasi lunak meliputi SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak), DPPL (Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak), PDHUPL (Perancangan, Deskripsi, dan Hasil Uji Perangkat Lunak). Laporan yang dihasilkan perangkat lunak yaitu Jurnal, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca saldo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Menguraikan referensi yang dimanfaatkan dalam penulisan tugas akhir.